

**PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA, CARA BELAJAR DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN EKONOMI SMAN 1 AEK NATAS
KABUPATEN LABUHANBATU UTARA**

Ahmad Fauzi ^{1)*}, Alpon Satrianto^{2)*}, Tri Effiyanti ³⁾

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang,
Ahmadfauzijuah@gmail.com

² Fakultas ekonomi, Universitas Negeri Padang
alpon.unp@gmail.com

³ Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan
tefeunimed@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis 1) Pengaruh pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara, 2) Pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara, 3) Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara, 4)) Pengaruh pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMAN 1 Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara 5). Pengaruh cara belajar terhadap motivasi belajar siswa SMAN 1 Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara. penelitian ini tergolong kedalam penelitian deskriptif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh kelas kelas X SMAN 1 Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 89 orang siswa. Sampel yang digunakan adalah seluruhnya dengan cara teknik total sampling. Pengumpulan data menggunakan angket atau kuisisioner. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan Smart PLS 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pengaruh pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara, 2) Pengaruh cara belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara, 3) Pengaruh motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara, 4) Pengaruh pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara 5) Pengaruh cara belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Kata Kunci: pendapatan orang tua, Cara belajar, Motivasi belajar, Hasil belajar

Kelas	Jumlah Siswa	Ketuntasan			
		Siswa yang tuntas (orang)	Persentase (%)	Siswa yang belum tuntas (orang)	Persentase (%)
X1	29	22	75,86	7	24,14
X2	30	20	66,66	10	33,34
X3	30	20	66,66	10	33,34
jumlah	89	62	66,99	27	33,01

dukungan dari guru, orang tua, siswa dan masyarakat.

PENDAHULUAN

Tujuan Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia Untuk mewujudkan hal ini pemerintah menyelenggarakan sistem pendidikan formal disekolah yang didirikan dengan berbagai jenjang pendidikan. Mulai dari taman kanak-kanak sampai ketingkat Perguruan Tinggi. Tiap tingkat tersebut memiliki tujuan tersendiri dalam mencapai tuju pendidikan nasional.

Selain itu pemerintah juga mengupayakan kesempatan belajar diseluruh penjuru nusantara. Pemerintah dalam perluasan pemerataan kesempatan belajar ini telah melakukan berbagai usaha, seperti pembangunan gedung sekolah, penambahan ruang belajar, melengkapi sarana dan prasarana sekolah. Perkembangan dunia pendidikan dari tahun ke tahun mengalami perubahan seiring dengan tantangan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era global. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa kita adalah masih rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang. Banyak hal yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pelajaran serta perbaikan saran dan prasarana pendidikan. Namun demikian mutu pendidikan yang dicapai belum seperti apa yang diharapkan. Perbaikan yang dilakukan pemerintah tidak aka ada artinya jika tanpa

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa ada beberapa siswa yang memperoleh hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi dibawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hasil belajar yang tinggi dalam dunia pendidikan merupakan keinginan semua kalangan dan bentuk tercapainya tujuan pendidikan. Singh, et. al., (2015) mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan prediktor penting dalam jenjang dunia pendidikan. Andriani & Rasto (2016) mengungkapkan bahwa hasil belajar yang tinggi merupakan salah satu indikator keefektifan proses pembelajaran dan tujuan pendidikan.

Adanya perbedaan hasil belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah faktor keadaan ekonomi keluarga siswa. Thomson (2018) menyatakan bahwa latar belakang sosial ekonomi memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik. Selanjutnya Musarat, et. al., (2014) mengungkapkan bahwa status sosial ekonomi orang tua diidentifikasi kuat sebagai prediktor terhadap pencapaian akademik. Dimana keadaan ekonomi keluarga yang baik cenderung akan melengkapi fasilitas belajar anak sehingga hasil belajar anak juga akan meningkat.

Table 1
Nilai Hasi Belajar Siswa Ekonomi

jaminan sosial, pensiun, kepentingan atau dividen, royalti, trust, tunjangan, atau pemerintah lainnya, masyarakat, atau bantuan keuangan keluarga. Berdasarkan penggolongannya, Badan Pusat Statistik (BPS) membedakan pendapatan penduduk menjadi 5 golongan yaitu:

1. Golongan pendapatan lebih dari Rp. 6.000.000 per bulan
2. Golongan pendapatan antara Rp. 4.500.000 s/d Rp. 6.000.000 per bulan
3. Golongan pendapatan antara Rp. 3.000.000 s/d Rp. 4.500.000 per bulan
4. Golongan pendapatan antara Rp. 1.500.000 s/d Rp. 3.000.000 per bulan
5. Golongan pendapatan dibawah Rp. 1.500.000 per bulan

Dari keterangan diatas dapat dikatakan bahwa pendapatan juga sangat berpengaruh terhadap tingkat ekonomi seseorang. Apabila seseorang mempunyai pendapatan yang tinggi, maka dapat dikatakan bahwa tingkat ekonominya tinggi juga. Disamping memiliki penghasilan pokok setiap keluarga biasanya memiliki penghasilan lain yang meliputi penghasilan tambahan dan penghasilan insidental.

Cara Belajar Siswa

Cara belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Cara belajar merupakan strategi siswa dalam mencapai hasil belajar tinggi. Sejalan dengan pendapat diatas Jensen (2015) Menyatakan bahwa mahasiswa dengan cara belajar yang baik akan memperoleh prestasi akademik yang tinggi. Selanjutnya (Rohmawati & Sukanti (2012) Menyatakan bahwa cara belajar adalah cara atau strategi siswa dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai prestasi yang diharapkannya. Soleh, et. al., (2009) Menyatakan bahwa Kualitas cara belajar akan menentukan hasil belajar yang diperioleh. Cara belajar yang baik akan berdampak pada berhasilnya belajar. Sebaliknya cara belajar yang buruk akan menyebabkan kurang berhasil atau gagalnya belajar.

Selanjutnya adalah faktor cara belajar siswa merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam meningkatkan hasil belajar. hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marcela (2014) mengungkapkan bahwa ada hubungan yang signifikan cara belajar terhadap hasil belajar. selanjutnya Jensen (2015) Menyatakan bahwa apabila mahasiswa dengan cara belajar yang baik akan memperoleh prestasi akademik yang tinggi. Dimana cara belajar adalah suatu strategi siswa dalam menentukan kualitas hasil belajarnya.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan hal salah satu faktor penting yang ikut berperan dalam menentukan keberhasilan siswa. Motivasi adalah sebuah kebutuhan yang akan mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Li & Pan (2009) menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan faktor yang sangat penting yang menentukan keberhasilan dan kegagalan dalam proses pembelajaran. Dimana motivasi belajar menentukan kemampuan belajar mandiri, dan menentukan percaya diri para peserta didik dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran. Gbollie & Keamu (2017) mengungkapkan bahwa ada hubungan yang signifikan motivasi belajar terhadap kinerja akademik siswa. Inayah, et. al., (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Dimana motivasi belajar siswa juga diperlukan dalam pencapaian keberhasilan pendidikan. Seseorang berhasil belajar, karena ia ingin belajar.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendapatan Orang Tua

Saifi & Mehmood (2011) mengemukakan bahwa pendapatan merupakan sebagai upah, gaji, keuntungan, sewa, dan setiap aliran pendapatan yang diterima. Namun cara lain untuk melihat generasi pendapatan (income) adalah dalam bentuk kompensasi pekerja,

Thabrany (2005) Mengemukakan bahwa indikator cara belajar adalah sebagai berikut

1. Persiapan Belajar Siswa
2. Metode Belajar
3. Aktivitas Belajar Mandiri
4. Persiapan mengikuti ujian

Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan hal salah satu faktor penting yang ikut berperan dalam menentukan keberhasilan siswa. Motivasi adalah sebuah kebutuhan yang akan mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu teori yang terkenal kegunaannya untuk menerangkan motivasi siswa adalah yang dikembangkan oleh Maslow (1954) Mengemukakan bahwa manusia dapat bekerja kearah kehidupan yang lebih baik. Dimana dalam konsep teori maslow terdapat lima tingkatan kebutuhan pokok manusia. (1). Kebutuhan Fisiologis (2). Kebutuhan rasa aman dan perlindungan (3). Kebutuhan Sosial (4). Kebutuhan akan penghargaan (5). Kebutuhan akan aktualisasi. Pada dasarnya Seseorang akan berhasil dalam belajar jika pada dirinya sendiri ada keinginan dan dorongan untuk belajar. Cheng & Southcott (2016) Menyatakan bahwa Motivasi merupakan bahasa sehari-hari yang dapat dipahami sebagai kekuatan pendorong dari dalam diri individu untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar merupakan segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada orang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Sedangkan yang menjadi indikator dalam motivasi belajar menurut Uno (2007) yang meliputi 1). adanya hasrat dan keinginan berhasil. 2). Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3). Adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4). Adanya penghargaan dalam belajar, 5). Adanya kegiatan yang menarik

dalam belajar, 6). Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh oleh individu setelah proses belajar dan pembelajaran berlangsung yang kemudian dapat memberikan perubahan pada tingkah laku, pengetahuan, sikap, pemahaman serta keterampilan. Bloom (1976) menyatakan bahwa Hasil belajar merupakan hasil atau perolehan dari proses yang meliputi dalam ranah, Kognitif, Afektif dan Psikomotorik. Dimana Ranah kognitif meliputi fungsi memproses informasi, pengetahuan dan keahlian mentalitas. Ranah afektif meliputi sikap dan perasaan. ranah psikomotorik berkaitan dengan fungsi manipulatif dan kemampuan fisik. Menurut pengertian ini hasil belajar adalah suatu proses perubahan diri seseorang yang meliputi kemampuan, sikap dan keterampilan.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan dalam menentukan keberhasilan akademik siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Sejalan dengan pendapat diatas Dobbins, et. al., (2016) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan elemen utama dalam proses pembelajaran. Selanjutnya Murtonen, et. al., (2017) menjelaskan bahwa tujuan utama dari hasil belajar adalah untuk membantu dalam menyakinkan kualitas dan kuantitas dari pembelajaran yang telah selesai dilaksanakan. Dimana hasil belajar sering kali digunakan dalam sebagai penentu ukuran untuk seberapa jauh siswa dalam menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Dalyono (2007) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan kedalam dua golongan yaitu faktor intern yang bersumber dari diri siswa dan faktor ekstern yang bersumber dari luar diri siswa. faktor intern terdiri dari kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar. Sedangkan faktor esktern terdiri dari lingkugan keluarga, lingkungan sekolah, masyarakat dan

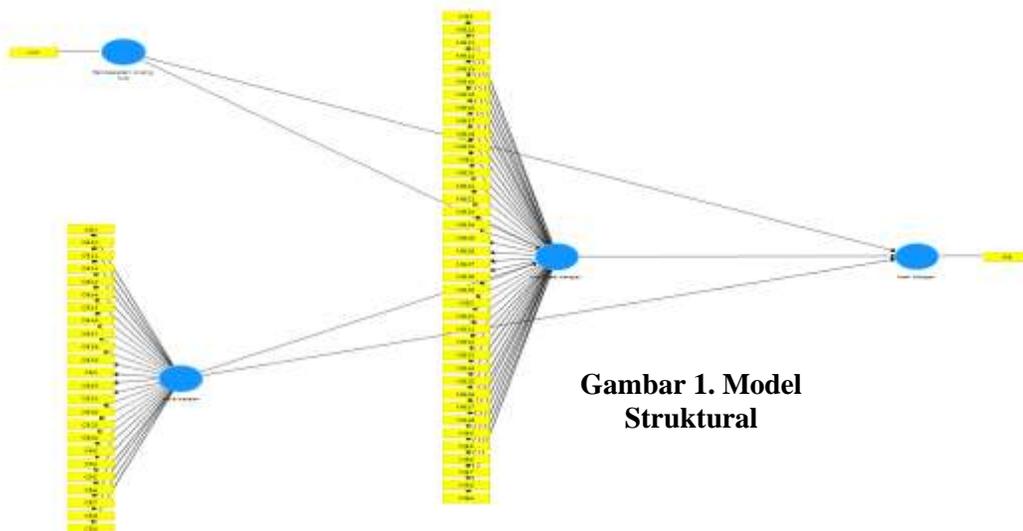
lingkungan sekitarnya. Sedangkan menurut Lim & Morris (2009) mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu perencanaan dalam pembelajaran, kualitas guru, dukungan pembelajaran, metode pembelajaran dan motivasi siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN1 Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara dan dilaksanakan pada tahun ajaran 2018/2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN1 Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara. menurut Arikunto (2010) penentuan pengambilan sampel yaitu apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau lebih. Sampel

alat analisis Structural Equation Modeling (SEM) dengan smart PLS 3.0. Penelitian ini mengevaluasi outer model dan evaluasi inner model sebelum menguji hipotesis. Evaluasi outer model dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk mendapatkan data representatif yang akan dianalisis lebih lanjut. Dalam pengujian validitas menggunakan validitas konvergen dan validitas diskriminan. Kemudian, reliabilitas diuji dengan menggunakan reliabilitas komposit. Evaluasi inner model dilakukan untuk menguji test *goodness of fit* using predictive-relevance (R-Square). Model structural dalam penelitian ini terlihat pada.



Gambar 1. Model Struktural

dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN1 Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif karena menerangkan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang telah terjadi serta menentukan ada tidaknya pengaruh suatu variabel terikat

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis induktif menggunakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisi Output PLS

Evaluation Outer models

Evaluasi outer model dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas data. Uji validitas terdiri dari validitas konvergen, validitas diskriminan, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan reliabilitas komposit.

Convergent Validity

Table 2.

Convergent Validity

Variabe	Indikator	Loading Factor	Specification				
					MB23	0.839	Valid
					MB24	0.816	Valid
	CB1	0.678	Valid		MB25	0.833	Valid
	CB10	0.808	Valid		MB26	0.838	Valid
	CB11	0.723	Valid		MB27	0.668	Valid
	CB12	0.612	Valid		MB28	0.696	Valid
Cara Belajar	CB13	0.810	Valid		MB29	0.664	Valid
	CB14	0.803	Valid		MB3	0.794	Valid
	CB15	0.796	Valid		MB30	0.643	Valid
	CB16	0.786	Valid		MB31	0.707	Valid
	CB17	0.754	Valid		MB32	0.701	Valid
	CB18	0.627	Valid		MB33	0.703	Valid
	CB19	0.805	Valid		MB34	0.678	Valid
	CB2	0.641	Valid		MB35	0.645	Valid
	CB20	0.710	Valid		MB36	0.810	Valid
	CB21	0.635	Valid		MB37	0.624	Valid
	CB22	0.629	Valid		MB38	0.766	Valid
	CB23	0.623	Valid		MB4	0.809	Valid
	CB24	0.624	Valid		MB5	0.778	Valid
	CB3	0.743	Valid		MB6	0.678	Valid
	CB4	0.777	Valid		MB7	0.722	Valid
	CB5	0.736	Valid		MB8	0.817	Valid
	CB6	0.715	Valid		MB9	0.850	Valid
	CB7	0.725	Valid	P pendapatan			
	CB8	0.738	Valid	orang tua	X11	1.000	Valid
	CB9	0.677	Valid				
Hasil Belajar	HB	1.000	Valid				
Motivasi Belajar	MB1	0.720	Valid				
	MB10	0.725	Valid				
	MB11	0.718	Valid				
	MB12	0.732	Valid				
	MB13	0.743	Valid				
	MB14	0.688	Valid				
	MB15	0.715	Valid				
	MB16	0.654	Valid				
	MB17	0.727	Valid				
	MB18	0.707	Valid				
	MB19	0.638	Valid				
	MB2	0.789	Valid				
	MB20	0.714	Valid				
	MB21	0.763	Valid				
	MB22	0.808	Valid				

Sumber: Olahan Data Primer (2019)

Tabel 2 menunjukkan nilai outer loading masing-masing indikator pada variabelnya. Hasil yang telah ditunjukkan oleh table tersebut, dapat dinyatakan memiliki validitas konvergen karena masing-masing indicator telah memenuhi syarat nilai outer loading > 0,50 (Ghozali, 2008).

Tabel 3

Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE
Pendapatan orang tua	1.000
Cara belajar	0,517
Motivasi Belajar	0,544
Hasil Belajar	1.000

Sumber: Olahan Data Primer (2019)

Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh variable memiliki nilai AVE yang lebih besar dari 0,5 (Ghozali, 2008). Hal ini dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel pada

penelitian ini dapat menjelaskan rata – rata lebih dari setengah varian dari masing – masing indikator yang memiliki validitas konvergen yang baik.

Test Reliability (reliability test)

Table 4 Cronbach's Alpha dan composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Pendapatan orang tua(X1)	1,000	1,000
Cara belajar (X2)	0,960	0,966
Motivasi Belajar (X3)	0,977	0,978
Hasil Belajar (Y)	1,000	1,000

Sumber: Olahan Data Primer (2019)

Dari hasil pengolahan data pada table 4 terlihat bahwa nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* masing-masing konstruk melebihi 0,7. Jika mengacu pada *rule of thumb* nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* yang masing-masing nilainya harus lebih besar dari 0,7 (> 0,7) Ghozali (2008) maka data pada Tabel 4 dinyatakan sudah *reliable*.

Uji Model Struktural(Inner Model)

Setelah model yang diestimasi memenuhi kriteria validity dan reliability, selanjutnya dilakukan pengujian model struktural dengan melihat nilai R-Square

Table 5 R-Square

Variabel	R Square
Motivasi Belajar(X3)	0,416
Hasil Belajar (Y)	0,491

Tabel 5dapat dilihat bahwa nilai R-Square variable Motivasi Belajar (X3) menunjukkan angka sebesar 0,416. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan orang tua (X1), Cara belajar (X2), memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar sebanyak 41,6%. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Demikian juga dengan variable hasil belajar(Y) dari tabel 5 dapat dilihat nilaiR-Square sebesar 0,365. Hal ini menggambarkan bahwa variable pendapatan orang tua (X1), cara belajar (X2), motivasi belajar (X3) memberikan kontribusi sebesar 49,1% terhadap hasil belajar

(Y). Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Table 6 terlihat adanya pengaruh variabel pendapatan orang tua (X₁) terhadap Motivasi belajar (X₃) hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikan 0,027 <0,050 dengan kata lain nilai P value memenuhi syarat signifikannya pada nilai 5%. Hasil yang diperoleh menunjukkan H2. Kemudian pengaruh variabel pendapatan orang tua (X₁) terhadap hasil belajar (Y) hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikan 0,005<0,050 dengan kata lain nilai P value memenuhi syarat signifikannya pada nilai 5%. Hasil yang diperoleh menunjukkan H3 diterima. Selanjutnya pengaruh variabel Cara belajar (X₂) terhadap Hasil belajar (Y)) hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikan 0,000<0,050 dengan kata lain nilai P value memenuhi syarat signifikannya pada nilai 5%. Hasil yang diperoleh menunjukkan H4 diterima. Selanjutnya pengaruh variabel Cara belajar (X₂) terhadap motivasi belajar (X₃)) hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikan 0,010<0,050 dengan kata lain nilai P value memenuhi syarat signifikannya pada nilai 5%. Hasil yang diperoleh menunjukkan H5 diterima.Selanjutnya penagruh variabel Cara belajar (X₂) terhadap Hasil belajar (Y)) hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikan 0,018<0,050 dengan kata lain nilai P value memenuhi syarat signifikannya pada nilai 5%. Hasil yang diperoleh menunjukkan H6 diterima

**Tabel 6
Path Coefficient**

Hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
(X1) -> (X3)	0,136	0,136	0,061	2,222	0,027
(X1) -> r(Y)	0,229	0,236	0,080	2,843	0,005
(X2) -> (X3)	0,679	0,688	0,035	19,184	0,000
(X2) -> (Y)	0,053	0,052	0,099	2,583	0,010
(X3) -> (Y)	0,021	0,204	0,085	2,372	0,018

Pengaruh Pendapatan Orang tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa

hasil hubungan antar konstruk yang menyatakan bahwa Kondisi sosial ekonomi

orang tua (X_1) berpengaruh terhadap Motivasi belajar (X_3) dengan koefisien parameter sebesar 0,136 dan signifikan pada 0,05 (*P Values*, 0,027). Hal ini juga dapat dibuktikan dengan melihat T statistik sebesar 2,222 yang mempunyai nilai lebih besar dari pada T tabel (T hitung 2,222 > T tabel 1,96). Dengan demikian hipotesis 1 (satu) dalam penelitian ini diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2011) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pendapatan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Dimana status sosial ekonomi orang tua yang baik cenderung akan mampu melengkapi kebutuhan fasilitas belajar anaknya, sehingga anak termotivasi dalam meningkatkan prestasi belajar.

Pengaruh Pendapatan Orang tua terhadap hasil belajar siswa

hasil hubungan antar konstruk yang menyatakan bahwa pendapatan orang tua (X_1) berpengaruh terhadap hasil belajar belajar (Y) dengan koefisien parameter sebesar 0,229 dan signifikan pada 0,05 (*P Values*, 0,005). Hal ini juga dapat dibuktikan dengan melihat T statistik sebesar 2,843 yang mempunyai nilai lebih besar dari pada T tabel (T hitung 2,843 > T tabel 1,96). Dengan demikian, hipotesi 2 (dua) dalam penelitian ini **diterima**. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ogunshola & Adewale, (2012) Mengemukakan bahwa Status sosial ekonomi orang tua dalam hal pendapatan orang tua berpengaruh terhadap kinerja akadedimk siswa. Orang tua yang memiliki latar belakang kemampuan ekonomi yang baik juga akan mendorong dan melengkapi kebutuhan dalam belajar anaknya seperti kebutuhan buku-buku pelajaran dan faslitas lainnya yang menunjang belajar anak. Gabriel, et. al., (2016) hasil penelitiannya menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa.

Pengaruh Cara Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Kemudian hasil hubungan antar konstruk Cara belajar (X_2) berpengaruh terhadap Motivasi belajar (X_3) dengan koefisien parameter sebesar

0,679 dan signifikan pada 0,05 (*P Values*, 0,000). Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat T statistik sebesar 19,814 yang mempunyai nilai lebih besar dari T tabel (T hitung 19,814 > T tabel 1,96). Dengan demikian, hipotesis 3 (tiga) dalam penelitian ini **diterima**. Muzayyinah (2015) mengemukakan bahwa cara belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Dimana siswa yang memiliki motivasi belajarnya tinggi cenderung akan memiliki cara belajar yang baik.

Pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar siswa

Hasil hubungan antar konstruk Cara belajar (X_2) berpengaruh terhadap Hasil belajar (Y) dengan koefisien parameter sebesar 0,153 dan signifikan pada 0,05 (*P Values*, 0,010). Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat T statistik sebesar 2,583 yang mempunyai nilai lebih besar dari T tabel (T hitung 2,583 > T tabel 1,96). Dengan demikian, hipotesis 4 (empat) dalam penelitian ini **diterima**. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mapeasse (2009) mengatakan bahwa cara belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Selanjutnya Natakusuma & Suroso Hardati (2017) Mengungkapkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara cara belajar siswa terhadap hasil belajar.

Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa

Selanjutnya hasil hubungan antar konstruk Motivasi (X_3) berpengaruh terhadap Hasil belajar (Y) dengan koefisien parameter sebesar 0,621 dan signifikan pada 0,05 (*P Values*, 0,018). Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat T statistik sebesar 2,373 yang mempunyai nilai lebih besar dari T tabel (T hitung 2,373 > T tabel 1,96). Dengan demikian, hipotesis 5 (lima) dalam penelitian ini **diterima**. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Peterria & Suryani (2016) menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif variable motivasi belajar terhadap hasil belajar. Semakin baik motivasi belajar siswa, maka hasil belajar akan meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan pembahasan penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap Motivasi belajar siswa SMAN 1 Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara. motivasi belajar siswa yang tinggi pula.
2. Pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara. Dengan demikian pendapatan orang tua yang tinggi akan memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi yang makin baik pula.
3. Cara belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMAN 1 Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara. Dengan demikian cara belajar yang baik akan memberikan kontribusi terhadap motivasi yang tinggi.
4. Cara belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara. Dengan demikian cara belajar yang baik dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian hasil belajar yang tinggi pula.
5. Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara. Dengan demikian motivasi belajar yang tinggi akan memberikan kontribusi terhadap hasil belajar yang baik pula.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi Siswa SMAN 1 Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara., disarankan kepada :

Siswa

- a. Meningkatkan cara belajar seperti: mengatur jadwal belajar dirumah agar aktivitas belajar dirumah lebih tertata.
- b. Mencatat hal-hal yang penting yang disampaikan oleh guru ketika kegiatan pembelajaran disekolah.
- c. Selalu membawa peralatan tulis yang lengkap kesekolah

Orang tua siswa

- a. Berusaha memenuhi kebutuhan belajar anak
- b. Menyediakan ruangan belajar yang nyaman dan tenang sehingga anak lebih konsentrasi dalam belajar
- c. Berusaha menyediakan alat bantu dan media yang dibutuhkan anak
- d. Mendisiplinkan jadwal belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham Maslow. (1954). *Motivation And Personality*. Harper & Row Publiser. New York.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2016). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80.
- Bloom, B. S. (1976). *Human characteristics and school learning*. New York, NY, US: McGraw-Hill.
- Cheng, Z., & Southcott, J. (2016). Improving students ' intrinsic motivation in piano learning : Expert teacher voices. *Improving Motivation in Piano Learning More*, (2), 48-56.
- Dalyono, M. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dobbins, K., Brooks, S., Scott, J. J. A., Rawlinson, M., & Robert, I. (2016). Studies in Higher Education Understanding and enacting learning outcomes : the academic ' s perspective. *Studies in Higher Education*, 5079(April). 668
- Gabriel, (2016). The Influence of Parental Socioeconomic Status , Involvement In Learning Activities And Its Influence On

- Children's Academic Performance In Urban Informal Settlements in Westlands Division - Nairobi County. *Internationall Journal of Education and Social Science*, 3(2), 54–65.
- Gbollie, C., & Keamu, H. P. (2017). *Student Academic Performance: The Role of Motivation , Strategies , and Perceived Factors Hindering Liberian Junior and Senior High School Students Learning*. 2017.
- Ghozali, I. (2008). *Structural Equation Modeling metode alternatif dengan partial least square (PLS)* (edisi 2). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Inayah, R., Martono, T., & Hery Sawiji. (2013). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, 1, 1–13.
- Jensen, M. (2015). Personality Traits, Learning and Academic Achievements. *Journal of Education and Learning*, 4(4), 91.
- Li, P., & Pan, G. (2009). The Relationship between Motivation and Achievement — A Survey of the Study Motivation of English Majors in Qingdao Agricultural University. *English Language Teaching*, (1994), 123–128.
- Lim, D. H., & Morris, M. L. (2009). Learner and Instructional Factors Influencing Learning Outcomes within a Blended Learning Environment. *Educational Technology & Society*, 12, 282–293.
- Mapeasse, M. Y. (2009). Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar. *Jurnal Medtek*, 1(2), 1–6. Retrieved from disposition=inline%3B filename%3DPENGARUH_CARA_DAN_MOTIVASI_BE
- Marcela, V. (2014). Learning Strategy, Personality Traits and Academic Achievement of University Students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 174, 3473–3478.
- Murtonen, M., Gruber, H., & Lehtinen, E. (2017). The return of behaviourist epistemology: A review of learning outcomes studies. *Educational Research Review*, 1–38.
- Musarat Azhar, S. N., Faqiha Naz, F. P. &, & Sameen, A. (2014). Impact of Parental Education and Socio-economic Status on Academic Achievements of University Students. *European Journal of Psychological Research*, 1(1), 1–9.
- Muzayyinah, Maridari, W. (2015). Pengaruh cara belajar dan motivasi belajar terhadap prestasibelajar biologisiswa kelas ii smun colomadu. *Bioedukasi*, 2, 20–22.
- Natakusuma, A., & Suroso Hardati, P. (2017). Edu Geography Pengaruh Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di Sma Negeri 2 Pekalongan. *Journal Of Edu Geography*, 5(3), 124–133. Retrieved from Ogunshola, F., & Adewale, A. M. (2012). The effects of parental socio-economic status on academic performance of students in selected schools in Edu Lga of Kwara state, Nigeria. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 2(7), 230–239.
- Peterria, V., & Suryani, N. (2016). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Cara Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 860–860.
- Rahayu, W. P. (2011). Analisis Intensitas Pendidikan oleh Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Anak , Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 18(April), 72–80.
- Rohmawati, E. D., & Sukanti. (2012). Pengaruh Cara Belajar Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, X(2), 153–171.
- Saifi, S., & Mehmood, T. (2011). Effects Of Socioeconomics Status on Students Achievment. *International Journal of*

Social Sciences and Education, (April), 119–128.

- Singh, A. K., Srivastava, S., & Singh, D. (2015). Student Engagement as the Predictor of Direct and Indirect Learning Outcomes in the Management Education Context. *Metamorphosis: A Journal of Management Research*, 14(2), 20–29.
- Soleh, A., Pramono, & Suratno. (2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan diklat service engine dan komponen-komponennya. *Jurnal PTM Volume*, 9(2).
- Thabrany, H. (2005). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Thomson, S. (2018). Achievement at school and socioeconomicbackground—an educational perspective. *Npj Science of Learning*, 3(1).
- Uno, H. B. (2007). *Teori motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.